
Sosialisasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Es Cincin Rohana

Yusuf¹, Budi Ismanto², Asep Suherman³

¹⁾⁻³⁾ Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Banten

Email: dosen02546@unpam.ac.id¹, budiismanto2607@gmail.com²,
dosen02438@unpam.ac.id³

Article History

Received: 23/1/2023

Revised: 3/2/2023

Accepted: 12/2/2023

Keywords: Financial Statements,
SMEs, Grass Jelly

Abstract: Community service activities aim to provide socialization of financial statement calculations for Cincin Rohana Ice MSME actors, for business actors and their employees. The methods applied are lecture, practice, and discussion methods. In the lecture method, participants are given material on preparing financial reports in a simple manner. In the practical method, participants are given assistance in accounting process training starting from recording accounting using methods that are easy to remember and understand, up to compiling financial reports and carrying out filing of financial transactions. The discussion method is carried out by asking questions and discussing any problems encountered. The enthusiasm of the participants was quite large as seen from the activeness of the participants in asking questions and the resource persons were quite responsive and communicative in providing solutions.

PENDAHULUAN

UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki arti yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM merupakan bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil.

UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Di sini sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak

tenaga kerja Indonesia yang masih menggangu. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Dan pada bab selanjutnya akan diuraikan tentang profil salah satu UMKM sukses yang memiliki profit dan prestasi yang hebat. Menurut ekonom senior, Prof. Ina Primiana, UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Disisi lain, M.Kwartono Adi menjelaskan definisi UMKM secara lebih spesifik, yakni sebagai badan usaha yang memiliki profit atau keuntungan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba tahunan. Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha yaitu usaha mikro, kecil dan menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah singkatan dari tiga bentuk usaha yang berbeda. Ketiga bentuk usaha tersebut yaitu:

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah jenis usaha yang biasanya dimiliki dan dikelola oleh individu atau keluarga, sebuah usaha termasuk sebagai usaha mikro saat keuntungan bersihnya setiap tahunnya tidak lebih dari 50 juta rupiah. Pengelolaan keuntungan dalam bisnis mikro juga biasanya masih disayukan dengan keuangan pribadi pengelolanya. UMKM sendiri memiliki fungsi serta peran yang massif bagi perekonomian sebuah Negara khususnya di Indonesia. Sebagai fakta singkat, UMKM menjadi salah satu penopang utama ekonomi Indonesia saat nyaris tumbang akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 silam. Ketika banyak perusahaan raksasa yang bangkrut pada masa itu, aktivitas UMKM di Indonesia justru menjadi penyelamat Negara yang sedang berada dalam kondisi tepuruk. Mungkin tanpa adanya aktivitas UMKM yang gencar pada masa krisis moneter tahun 1997 Indonesia tidak akan menjadi Negara seperti sekarang ini. Hingga saat ini peran serta fungsi UMKM tetap berlanjut guna mengangkat derajat perekonomian Negara Indonesia.

Secara umum, UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil.

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil merupakan usaha yang memiliki keuntungan bersih kisaran 50 juta sampai 300 juta rupiah pada setiap tahunnya. Usaha ini dapat terdiri dari jenis bisnis informal seperti industri produk fashion rumahan, perusahaan atau institusi skala kecil seperti toko kecil dan tempat makan.

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah merupakan jenis bisnis yang sudah mempunyai sistem pembukuan yang lengkap dan terstruktur. Sebagai sebuah bisnis, Usaha Menengah juga memiliki pengelolaan yang lebih matang dan dipisahkan dari keuangan pribadi milik pengelola usahanya. Mengenai pendapatan sebuah bisnis bisa dikatakan usaha menengah saat

memiliki pemasukan lebih besar dari usaha kecil yakni 300juta keatas setiap tahunnya. Mayoritas usaha menengah juga telah mengurus kepemilikan NPWP beserta dokumen legalitas lainnya sehingga operasional bisnisnya bisa dibilang telah resmi dan diakui oleh Negara.

Berdasarkan latar belakang di atas, Tim PKM melakukan Sosialisasi Perhitungan Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM Es Cincau Rohana yang beralamat di Es Cincau Rohana Rt.01/017 Kel. Rempoa, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Banten.

METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaku UMKM Es Cincau Rohana yang beralamat di Es Cincau Rohana Rt.01/017 Kel. Rempoa, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan – Banten. Hal mendasar dalam kegiatan PKM ini adalah ikut memecahkan masalah pada Sosialisasi Perhitungan Pajak dan Laporan Keuangan pada pelaku UMKM Es Cincau Rohana.

Materi sosialisasi perhitungan laporan keuangan pada pelaku UMKM Es Cincau Rohana melalui pemberian materi oleh Bapak Budi Ismanto, S.Si. MM dan Bapak Asep Suherman, SE. MM. Setelah pemaparan selesai dilanjutkan kembali untuk sesi tanya jawab peserta PKM dengan nara sumber PKM. Hasil tanya jawab pada saat itu dapat disimpulkan bahwa Peserta Sosialisasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Es Cincau Rohana sudah memahami dengan baik materi yang tim PKM sampaikan, kedepannya pelaku usaha, yakni Ibu Rohana berusaha menerapkan pengetahuan tentang materi pembuatan laporan keuangan yang telah tim PKM berikan. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan peserta kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari yang akan ditentukan, diadakan sosialisasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh TIM PKM, Acara akan diisi oleh Narasumber, yakni Bpk Asep Suherman, SE. MM/Budi Ismanto, S.Si. MM akan menjelaskan materi tentang perhitungan laporan keuangan pada pelaku UMKM, yakni Es Cincau Rohana. Pemecahan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tim PKM akan menjelaskan tentang UMKM.
2. Membahas permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP untuk UMKM.
3. Mendampingi peserta menyusun laporan sesuai SAK ETAP
4. Melakukan latihan secara mandiri dan didampingi tim PKM mereview hasil latihan.
5. Mendampingi pencatatan akuntansi sesuai transaksi keuangan.



Gambar 1. Aktivitas PKM

Metode bimbingan teknik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara sebagai berikut:

1. Metode ceramah, narasumber memberikan pemaparan teori tentang pembuatan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35
2. Metode praktik, dalam metode ini narasumber memberikan simulasi tentang praktik penyusunan laporan keuangan serta pendampingan penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan.
3. Metode diskusi tanya jawab, dalam metode ini peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan koperasi yang selama ini dihadapi. Diskusi dilakukan pada saat-saat penyampaian materi dan tutorial dilaksanakan. Peserta diberikan kebebasan untuk bertanya dan berdiskusi kepada narasumber.

SIMPULAN

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa informasi terkait pelaksanaan bagaimana penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang terjadi dan dipraktikkan pada umumnya. Pada akhirnya, entitas akan melaksanakan penyusunan laporan

keuangan sesuai dengan ketentuan standar laporan keuangan.

Secara umum, kesimpulan dari hasil kegiatan PKM, semua peserta sangat antusias dalam mengikuti acara sampai selesai dan merasakan manfaat. Dari hasil PKM dapat disimpulkan bahwa bahwa sharing pengetahuan antara akademisi dan pelaku usaha sangat penting guna menerima informasi terbaru terkait laporan keuangan dan juga ilmu pengetahuan serta manajerial pengelolaan lembaga, sehingga aktivitas PKM sudah selayaknya menjadi kegiatan rutin objek pengabdian kepada masyarakat.

2. Saran

Pada kegiatan ini disampaikan saran kepada pihak tim pengabdian kepada masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan ini secara rutin berkesinambungan untuk lebih memperkenalkan pemahaman dan juga update informasi terbaru terkait penyusunan laporan keuangan maupun bidang keilmuan yang lain terkait manajerial UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). "Sosialisasi Penerapan Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan," *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2), 112–118. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i2.76>
- Hastuti, Puji et al. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ikkal, Muhammad, Sri Wahyuni Mustafa, and Lanteng Bustami. 2018. "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 4(1):35–46. doi: 10.35906/jep01.v4i1.293.
- Indika, Miki, and Yayuk Marliza. 2019. "Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas." *Mbia* 18(3):49–66.
- Lestari, Wahyu Sri, and Maswar Patuh Priyadi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK–ETAP Pada UMKM." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6(10).
- Mardiani, Rika. 2019. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Studi Kasus Di UMKM Sapi Mandiri-Cimahi." *PORTOFOLIO: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi* 16(1):34–47.
- Mardiani, Rika. 2019. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Studi Kasus Di UMKM Sapi Mandiri-Cimahi." *PORTOFOLIO: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi* 16(1):34–47.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). "Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 21, No. 2.
- Silvita, Fitri, Audy Rizki Avianto, Nurmelia Safitri, A. Syifa Fikriyah, Prislia Damayanty, Diaz Adi Dharma, and D. Noveliza. 2020. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Rapiin.Co." *Jurnal Teratai* 1(2):94–109.